

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Bentuk adalah sesuatu yang dapat dilihat oleh seseorang. Didalam tari terdapat bentuk penyajian yang didalamnya mengandung elemen-elemen tari seperti tema, gerak, iringan musik, tata rias dan busana, tempat atau pentas, waktu pertunjukan dan juga pola lantai yang selanjutnya dijadikan sebagai pertunjukan. Maka jelas dari penjelasan diatas bahwa bentuk penyajian tari yang selanjutnya dijadikan sebagai pertunjukan didepan penonton berupa seni tari sebagai sebuah penyajian karya seni pada saat dipentaskan. Banyak hal yang dicatat dan diperoleh dari kegiatan menulis dan mendata tentang tari-tari yang ada di daerah Labuhan, salah satunya adalah *Zapin Elang*.

Kesimpulan dimulai dari keterangan yang menjelaskan bahwa :

1. Tari *Zapin Elang* adalah salah satu tarian dan warisan budaya Melayu yang berasal dari daerah Labuhan Deli yang saat sekarang ini dibagi menjadi dua wilayah yaitu Labuhan Deli dan Pekan Labuhan.
2. *Zapin Elang* merupakan tari tradisi masyarakat Melayu Labuhan yang menggambarkan tentang kegagahan dan kelincahan orang Melayu dengan diibaratkan sebagai burung elang yang kuat, dan tangguh. Prinsip burung elang dijadikan nama Zapin tradisi suku Melayu Labuhan dengan melihat etika dan estetika gerak Zapin Melayu pada umumnya. Latar belakang pembahasan Tari *Zapin Elang* adalah berdasarkan pembahasan mengenai

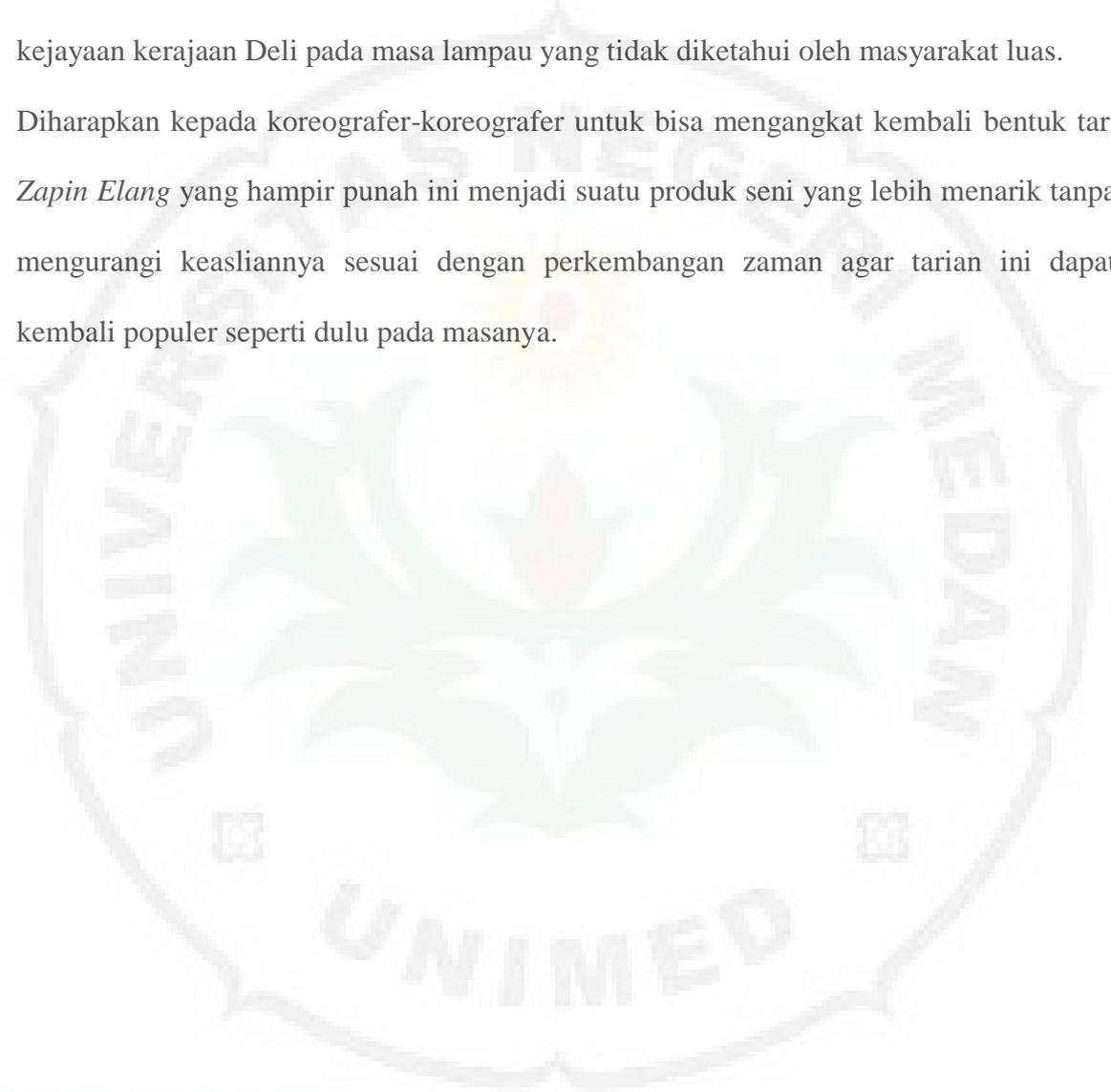
3. bentuk penyajian, tahapan gerak *Zapin Elang*, dan Etika tari *Zapin Elang* dengan berdasarkan konsep tari pada kesenian Melayu.
4. Bentuk pertunjukan tari *Zapin Elang* dapat dilihat dari penyajian tari yang didalamnya membahas tentang tema, gerak, iringan musik, tata rias dan busana, tempat berupa pentas, waktu pertunjukan, pola lantai, dan tahapan-tahapan gerak pada tari *Zapin Elang* yang didalamnya membahas tentang tahsyim, gerak alif, inti, dan tahtum. Dalam bentuk pertunjukan tari *Zapin Elang* membahas tentang pertunjukan tempat dan waktu yang sedikit berbeda.
5. Etika tari *Zapin Elang* dapat dilihat dari sopan santun, dan tertib dan sehingga didalam tari *Zapin Elang* bukan hanya mengupas tari secara teksnya saja namun juga mengikat kedalam kontekstual pada tari Zapin yang didalamnya terdapat aturan-aturan yang harus diikuti.

B. Saran

Berdasarkan beberapa keimpulan yang telah diuraikan di atas, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Kepada pemerintah daerah di bidang kebudayaan dan pariwisata agar lebih memberikan perhatian kepada kesenian tradisional khususnya kesenian Melayu yang ada di beberapa daerah seperti Labuhan Deli dan Pekan Labuhan.
2. Agar tari *Zapin Elang* dapat dikembangkan karena tarian ini hampir hilang dikarenakan narasumber atau pelatih tari Zapin sudah sangat tua dan tidak banyak orang yang mengetahui tarian ini, begitu juga dengan beberapa tari Zapin lainnya yang ada di daerah Labuhan.

3. Kepada generasi selanjutnya agar dapat lebih menggali tentang kesenian tradisional Melayu karena masih banyak bentuk kesenian terutama tarian yang menjadi bukti kejayaan kerajaan Deli pada masa lampau yang tidak diketahui oleh masyarakat luas.
4. Diharapkan kepada koreografer-koreografer untuk bisa mengangkat kembali bentuk tari *Zapin Elang* yang hampir punah ini menjadi suatu produk seni yang lebih menarik tanpa mengurangi keasliannya sesuai dengan perkembangan zaman agar tarian ini dapat kembali populer seperti dulu pada masanya.



THE
Character Building
UNIVERSITY